BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakter kejujuran dan karakter Kerjasama ada pada saat pretest pada kelompok kontrol dan pada kelompok eksperimen menunjukkan data yang berdistribusi normal pada kelompok eksperimen dari varian yang homogen. Artinya data karakter kejujuran dan karakter kerjasama anak yang di peroleh dari dua kelompok terlihat perbedaanya. Data karakter kejujuran dan Kerjasama yang di peroleh pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa masih banyak anak yang belum muncul pada karakter Kerjasama dan karakter kejujuran. Dari beberapa aspek yang sudah muncul. Untuk aspek yang lainnya yang masih belum terlihat belum ada yang muncul dari aspek tersebut.

Selanjutnya berdasarkan hasil posttest diketahui karakter kejujuran dan karakter Kerjasama anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SD Negeri 6 Manonjaya ini mengalami perubahan. Dilihat secara keseluruhan perubahan karakter kejujuran dan karakter kerjasama menunjukkan perubahan yang sangat signifikan pada kelas eksperimen yang dibandingkan pada kelas kontrol.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 yang menunjukkan bahwa perkembangan karakter kejujuran dari kedua kelompok yaitu kelas treatment 28,21 dan 31,85 untuk kelas kontrol. Untuk karakter Kerjasama dapat di lihat pada tabel 4.3 dan 4.4 yang menunjukkan bahwa perkembangan karakter Kerjasama dari dua kelompok yaitu 27,11 untuk kelompok eksperimen dan 33,23 untuk kelompok kontrol. Setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran melalui permainan tradisional gobak sodor dan pembelajaran konvensional melalui media video untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah di berikan perlakuan pada karakter kejujuran yaitu 30,43 untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol 36,21. Pada karakter Kerjasama yaitu 27,12 untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol 33,29.

Hasil analisis data pretest dan posttest telah dihitung, yang menghasilkan nilai gain yang ternormalisasi (N-Gain). Nilai N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain untuk kelas eksperimen adalah 4,038, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,27. Berdasarkan nilai N-Gain ini, penulis melakukan uji normalitas dan homogenitas, dan menemukan bahwa data yang mereka analisis dan pelajari telah dilakukan oleh penulis. Penulis menemukan rumus uji-t (t-test) yang tepat dengan melakukan kedua pengujian ini.

Dengan tingkat kepercayaan 95%, permainan gobak sodor tradisional di SD Negeri 6 Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dipengaruhi oleh perkembangan sifat kejujuran dan kerja sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan gobak sodor tradisional di SD Negeri 6 Manonjaya Kecamatan Manonjaya dipengaruhi oleh perkembangan sifat kejujuran dan kerja sama.

Permainan tradisional gobak sodor dapat dijadikan alternatif lain sebagai stimulasi kegiatan pembiasaan menerapkan nilai-nilai karakter pada anak. Jadi untuk menanamkan karakter pada anak bukan hanya dilakukan melalui intruksi, perintah, dan metode ceramah namun bisa dilakukan bermain bersama. Permainan tradisional gobak sodor selain digunakan untuk metode penanaman karakter juga untuk diperkenalkan kepada anak sebagai pelestarian budaya lokal ke generasi sekarang dan masa yang akan datang.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa permainan gobak sodor tradisional dapat memengaruhi perkembangan karakter kerjasama dan kejujuran pada anak-anak usia sekolah dasar. Ini terbukti pada dua kelas, dengan permainan tradisional gobak sodor diberikan kepada anak-anak sekolah dasar kelas IV/A dan yang tidak diberi permainan.

Dibandingkan dengan anak-anak yang hanya dididik melalui media video, perkembangan mereka terhadap nilai karakter dalam permainan gobak sodor tradisional sangat terlihat.

Dimana hasil dari pre- dan post-test sebelumnya dapat membuktikan hal ini.

Perbedaan ini ternyata sangat penting untuk perkembangan karakter yang dirasakan anak-anak usia sekolah dasar saat bermain gobak sodor tradisional. Jadi, permainan ini harus dimainkan lagi untuk melestarikan budaya Indonesia dan membangun nilai karakter dalam permainan gobak sodor tradisional.

5.3. Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 6 Manonjaya, Kecamatan Manonjaya, mengenai pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap sifat kejujuran dan sifat kerja sama anak-anak di Sekolah Dasar membuat peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan agar peserta didik lebih giat lagi dalam belajar terutama mengenai peranan permainan tradisional gobak sodor dalam membentuk karakter peserta didik untuk jauh lebih baik lagi.

2. Bagi Pendidik dan Kepala Sekolah

Diharapkan pendidik dan kepala sekolah lebih kreatif lagi dalam mengajarkan siswa mereka, terutama tentang pembentukan karakter. Kepala sekolah harus membantu pendidik dalam meningkatkan pembelajaran mereka dan menyediakan media atau alat untuk mengembangkan aspek pengembangan anak, terutama dalam hal menyediakan sarana dan prasarana untuk pembentukan karakter siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan alat atau media pembelajaran yang diperlukan, terutama untuk membangun karakter peserta didik.

4. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang sama atau berbeda tentang bagaimana permainan gobak sodor tradisional mempengaruhi pembentukan karakter anak.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk memperluas wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengajar untuk menjadi lebih baik lagi di masa depan dan dapat bermanfaat bagi orang lain.